

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saat ini, dengan pesatnya perkembangan globalisasi dan teknologi, masyarakat perlu lebih kompeten dalam persaingan dunia. Semakin banyak pekerjaan membutuhkan keterampilan dan pengetahuan yang lebih tinggi untuk menjadi kompeten. Contohnya adalah profesi akuntansi. Selain membutuhkan ilmu yang tinggi, profesi akuntansi juga membutuhkan keahlian dan ketelitian khusus untuk menyelesaikan tugasnya. Hal inilah yang menjadikan profesi akuntan langka dan dibutuhkan di setiap instansi atau instansi swasta maupun pemerintah.

Dalam proses pemilihan profesi yang akan ditekuni, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk menentukan profesinya. Faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain : pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, personalitas. Karier adalah perkembangan dan kemajuan seseorang dalam kehidupan, pekerjaan atau jabatan. Biasanya pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang dibayar dalam bentuk uang atau gaji. Pekerjaan digunakan untuk menggambarkan orang dalam peran atau statusnya masing-masing. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karier adalah suatu rangkaian atau pekerjaan yang dicapai seseorang dalam kurun waktu tertentu yang berkaitan dengan sikap, nilai, perilaku, dan motivasi dalam individu.

Selain mewajibkan pengetahuan yang tinggi, profesi akuntansi juga membutuhkan keahlian dan kehati-hatian khusus selama dapat menyelesaikan tugasnya. Hal ini yang membuat profesi akuntansi menjadi langka dan dibutuhkan di setiap instansi atau lembaga swasta maupun pemerintah.

Beberapa karier yang dapat dijalani oleh sarjana akuntansi antara lain sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik. Setelah menyelesaikan strata kuliah, gelar akuntansi masih dalam menentukan karir yang akan ditekuninya, ada tiga pilihan awal. Pertama langsung terjun ke dalam dunia pekerjaan setelah menempuh pendidikan sarjana,

yang kedua seorang sarjana akuntansi dapat melanjutkan pendidikan pasca sarjana, dan yang ketiga seorang sarjana akuntansi dapat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) jika ingin mendapatkan gelar sebagai akuntan, namun sebagian besar profesi yang sangat diminati oleh seorang sarjana akuntansi adalah akuntan publik (Samiun, 2017).

Dalam hal ini berprofesi sebagai auditor merupakan suatu profesi yang dipandang menjanjikan harapan yang cerah karena profesi ini dapat memberikan peluang pekerjaan yang menantang dan bervariasi yakni dapat ditugaskan di beragam tempat atau perusahaan dengan karakteristik dan kondisi yang berbeda. Profesi auditor ini termasuk dalam profesi-profesi termahal. Profesi auditor bisa tergolong profesi termahal karena sumber pendapatan terbesar dari auditor telah beralih dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen.

Namun, fenomena itu terjadi di dunia meski memiliki banyak pekerjaan butuh gelar sarjana di bidang akuntansi, mahasiswa seringkali tidak bisa bersaing karena kekurangan keterampilan, kemampuan dan pelatihan. Yang kedua adalah individu itu sendiri. Faktanya, auditor dengan pengalaman bertahun-tahun masih merasa perlu pelatihan rutin. Selain itu, membantu meningkatkan tingkat pengetahuan, kepraktisan dan pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan audit baru (Suharti, 2020).

Penelitian ini menjadi sangat penting karena dapat menjelaskan fenomena arus mahasiswa akuntansi saat ini ketika memilih karier akuntansi. Penelitian ini dapat menjelaskan mengapa mereka menjadi prioritas utama dalam pilihan karier mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pandangan tentang partisipasi keluarga dalam pemilihan karier mahasiswa akuntansi. Mahasiswa yang kurang memiliki keterampilan memilih karier terkadang mengarahkan keluarganya untuk berpartisipasi dalam pilihan karier karena mereka memiliki pertimbangan karier sendiri.

Namun jika sebenarnya tidak ada minat yang sesuai, partisipasi semacam ini juga dapat menjadi kendala, yang akan menurunkan kinerja dan tingkat profesionalitas mahasiswa akuntansi yang sudah berkecimpung di dunia kerja di masa yang akan datang. Berkali-kali kita sering menjumpai mahasiswa yang kurang mengetahui pilihan kariernya di mata kuliah pendidikan, yang seringkali

membuat mahasiswa akuntansi merasa acuh dengan pilihan kariernya. Oleh karena itu, hal semacam ini harus menjadi tantangan bagi organisasi. Perguruan tinggi telah lebih banyak merumuskan kebijakan kurikulum, sehingga mahasiswa akuntansi lebih siap memasuki dunia kerja.

Berdasarkan fenomena yang diambil dari pemaparan diatas yaitu mahasiswa seringkali tidak bisa bersaing karena kekurangan keterampilan, kemampuan dan pelatihan. Dan yang kedua adalah individu itu sendiri. Dengan faktanya, auditor dengan pengalaman yang bertahun-tahun masih merasa perlu pelatihan rutin. Maka penulis tertarik ingin meneliti tentang bagaimana **“Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Personalitas Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor”**.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pelatihan profesional terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor
2. Bagaimana pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor
3. Bagaimana pengaruh penghargaan finansial terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor
4. Bagaimana pengaruh personalitas terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan profesional terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor

2. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor
3. Untuk mengetahui penghargaan finansial terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai
4. Untuk mengetahui pengaruh personalitas terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini penulis berharap agar hasilnya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

1. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi fakultas ekonomi khususnya jurusan akuntansi untuk lebih meningkatkan terciptanya kurikulum dan sistem pengajaran yang jauh lebih baik. Serta desain yang memberikan gambaran dan pengetahuan bagi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sehingga kedepannya lulusan akuntansi lebih berkualitas.
2. Bagi Mahasiswa Akuntansi  
Hasil penelitian ini memberikan paradigma lama dalam menentukan pilihan karirnya sebagai auditor.
3. Bagi Penulis  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi pihak peneliti sendiri untuk dapat lebih memahami persepsi mahasiswa akuntansi S1 dalam pemilihan karirnya.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Ruang lingkup penelitian ini perlu dibatasi, dengan tujuan agar tidak meluas dan lebih jelas seperti berikut:

Mahasiswa Akuntansi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi dianggap lebih paham tentang pemilihan karir sebagai auditor. Di mana selama proses pembelajaran yang mereka alami sudah disosialisasikan. Sehingga diasumsikan para Mahasiswa Akuntansi lebih memahami konsep audit secara

relatif lebih mendalam juga. Reguler Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Kampus II Bekasi Kelas Reguler pada program studi Akuntansi Angkatan 2017 dan 2018 yang masih terdaftar sampai dengan bulan mei-juni. Yang telah menempuh mata kuliah auditing 1 dan 2, dari semester 6 dan 8. Pemilihan para mahasiswa Akuntansi ini didasarkan atas asumsi bahwa bagi Mahasiswa Akuntansi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk lebih terarah dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan gambaran keseluruhan dari penelitian, maka penulisan dibuat secara sistematis yang terdiri dari beberapa bab dengan susunan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menguraikan mengenai bahan yang melandasi tulisan ini, sehingga dapat mendukung penelitian yang akan dilaksanakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang ditemukan dalam penelitian ini.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian metode pengambilan data, dan metode analisis data yang akan digunakan.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil olah data, dan argumentasi atau pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL**

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari implikasi manajerial skripsi yang berkenaan dengan hasil penulisan skripsi.

